

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN NASABAH (STUDI KASUS KSPPS MELATI
HARAPAN DAN BMT AMANAH UMMAH)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Starta 1
pada Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Jurusan
Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam**

Oleh :

PITA UTAMININGSIH

B300152046 / I000152046

**PROGRAM STUDI TWINNING
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN NASABAH (STUDI KASUS KSPPS MELATI HARAPAN
DAN BMT AMANAH UMMAH)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh :

PITA UTAMININGSIH

B300152046 / I000152046

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

DOSEN PEMBIMBING I



ENI SETYOWATI, SE., M.SI

DOSEN PEMBIMBING II



DRS. HARUN, M.H

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN NASABAH (STUDI KASUS KSPPS MELATI HARAPAN
DAN BMT AMANAH UMMAH)

Oleh :

PITA UTAMININGSIH
B300152046 / I000152046

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Rabu, 07 Agustus 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Eni Setyowati, SE, MSi
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Harun, M.H
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Triyono , M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)
4. Dr. Imron Rosyadi, M.Ag
(Anggota III Dewan Penguji)

()
()
()
()


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dr. Syamsudin, M.M
NIDN: 017025701


Dekan Fakultas Agama Islam
Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN: 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftarpustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Agustus 2019
Penulis



PITA UTAMININGSIH
B300152046/I000152046

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN NASABAH (STUDI KASUS KSPPS MELATI HARAPAN DAN BMT AMANAH UMMAH)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pendapatan nasabah pada pembiayaan KSPPS Melati Harapan dan BMT Amanah Ummah. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang berasal dari hasil kuesioner. untuk dianalisis menggunakan *Ordinary Least Square (OLS)*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan (TPBP dan TPSP) sebagai variabel dependen dan variabel independennya adalah Umur (UMUR), Pelatihan (TR), Jumlah Tenaga Kerja (JTK), Pendidikan (EDU) dan Jumlah Pinjaman (PEMB). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari uji validitas pengaruh (uji t) terhadap Pendapatan Sebelum Pembiayaan (TPBP) menunjukkan bahwa variabel Umur (UMUR) dan Jumlah Tenaga Kerja (JTK) berpengaruh signifikan. Tetapi variabel Pelatihan (TR), Pendidikan (EDU) dan Jumlah Pinjaman (PEMB) tidak berpengaruh signifikan. Terhadap Pendapatan Sesudah Pembiayaan (TPSP) variabel Umur (UMUR) dan Jumlah Pinjaman (PEMB) dan Jumlah Pinjaman (PEMB*D1) berpengaruh signifikan. tetapi variabel Jumlah Tenaga Kerja (JTK), Pelatihan (TR) dan Pendidikan(EDU) tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: Ordinary Least Square (OLS), Pendapatan (TPBP dan TPSP), Umur (UMUR), Pelatihan (TR), Jumlah Tenaga Kerja (JTK), Pendidikan (EDU), Jumlah Pinjaman (PEMB), Jumlah Pinjaman (PEMB*D1).

Abstract

This study aims to determine what factors influence the level of customer income in financing KSPPS Melati Harapan and Amanah Ummah BMT. The data used in this study is primary data, namely data derived from the results of the questionnaire. to be analyzed using *Ordinary Least Square (OLS)*. The variables used in this study are Income (TPBP and TPSP) as the dependent variable and the independent variables are Age (AGE), Training (TR), Number of Labor (JTK), Education (EDU) and Loan Amount (PEMB).

The results showed that the validity of the effect test (t test) on Pre-Financing Income (TPBP) showed that the Age (AGE) and

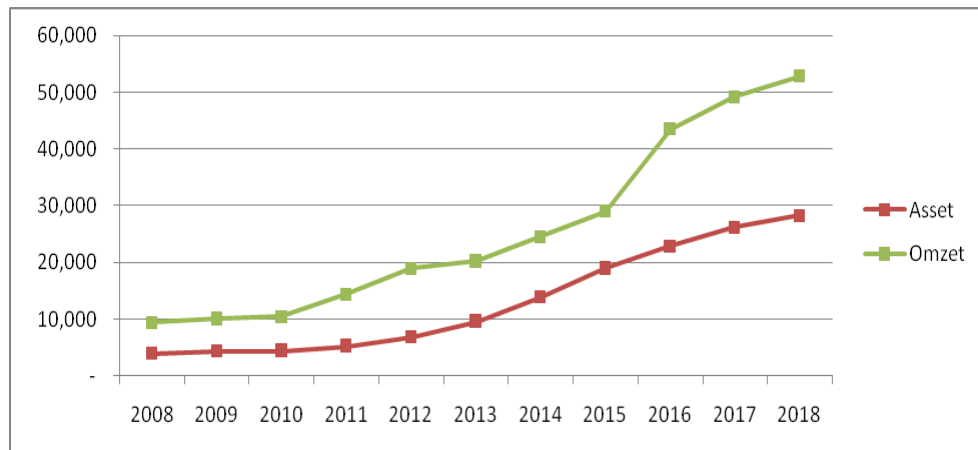
Amount of Labor (JTK) had a significant effect. But the variables of Training (TR), Education (EDU) and Financing (PEMB) have no significant effect. Against Financing Income (TPSP) Age (AGE) and Loan Amount (PEMB) and Loan Amount (PEMB * D1) variables have a significant effect. but the variable Number of Labor (JTK), Training (TR) and Education (EDU) did not have a significant effect.

Keywords : Ordinary Least Square (OLS), Income (TPBP and TPSP), Age (AGE), Training (TR), Total Employment (JTK), Education (EDU), Total Loan (PEMB)

1. PENDAHULUAN

BMT merupakan lembaga keuangan syariah yang berfungsi mendekatkan permodalan dengan sistem pembiayaan yang mudah, murah dan mengarah pada masyarakat, juga membentuk modal masyarakat yang diarahkan pada usaha peningkatan produksi dan pendapatan usaha mikro tersebut. Dengan demikian keberadaan BMT diharapkan mempunyai efek positif dalam perekonomian dan dapat mengurangi ketergantungan pengusaha kecil dari lembaga-lembaga informal yang bunganya relatif terlalu tinggi. Pemberian pembiayaan sedapat mungkin dapat memandirikan pengusaha kecil.

Bagi dunia perekonomian masalah keterbatasan modal selalu dirasakan sebagai salah satu kendala utama yang selalu dikeluhkan. Dengan adanya keterbatasan modal sendiri diharapkan adanya akses terjangkaunya kredit dengan jumlah yang relatif terjangkau, syarat yang terjangkau, dan prosedur yang mudah dan tepat waktu. Sesuai dengan kebutuhannya para pengusaha kecil seperti pedagang kecil membutuhkan pembiayaan yang mudah dan cepat serta murah. Sehingga dapat membantu Nasabah dalam mengembangkan usahanya tersebut. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) saat ini menjadi pusat perhatian dari pemerintah dan masyarakat umum sebagai sarana untuk menciptakan lapangan kerja, mendorong kemajuan perekonomian dan menciptakan sektor swasta sehingga pengembangan dari UMKM berperan penting dalam pembangunan ekonomi.



Grafik 1. Grafik Perkembangan Aset dan Omzet UMKM Binaan
 Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah 2018

Pada grafik tersebut dapat dilihat grafik perkembangan *Omzet* UMKM Binaan dari tahun 2008 ke 2018 terus mengalami perkembangan omzet dari 9,527 sampai dengan 52,867 dengan tingkat kenaikan sebesar 43,340. Pada grafik perkembangan *Aset* UMKM Binaan Juga mengalami peningkatan dari tahun 2008 sampai dengan 2018 sebesar 24,306 dari data pada tahun 2008 sebesar 3,976 dan sampai tahun 2018 sebesar 28,282.

Oleh karena itu setidaknya ada beberapa aspek penting yang harus dilihat dalam keberhasilan KSPPS Surakarta dan BMT Kabupaten Sukoharjo dan, yaitu: pertama, konsepsi pemberdayaan yang dilakukan BMT sehingga mampu eksis di tengah masyarakat; kedua, karakteristik nasabah yang secara otomatis dapat diposisikan sebagai objek pemberdayaan; dan ketiga, hasil terukur dari pemberdayaan yang dilakukan KSPPS Melati Harapan dan BMT Amanah Ummah.dengan melihat tingkat perkembangan ekonomi nasabahnya. Berdasarkan beberapa aspek tersebut, dirumuskan sebuah konsep penelitian tentang ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN NASABAH (STUDI KASUS KSPPS MELATI HARAPAN DAN BMT AMANAH UMMAH).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif, yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian berbentuk angka dan penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh faktor-faktor produksi terhadap tingkat pendapatan pada nasabah setelah melakukan pembiayaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program komputer (software) SPSS 23 dan Microsoft Excel 2010.

Data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan. Model dasar replikasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (Gujarati, 2010)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Dari model dasar replikasi di atas penulis memodifikasi model tersebut sesuai dengan penelitian ini sebagai berikut

$$\begin{aligned} \text{TPBP} = & \beta_0 + \beta_1 D1_i + \beta_2 \text{UMUR}_i + \beta_3 \text{UMUR} * D1 + \beta_4 \text{TR}_i + \beta_5 \text{TR} * D1 + \\ & \beta_6 \text{JTK}_i + \beta_7 \text{JTK} * D1 + \beta_8 \text{EDU}_i + \beta_9 \text{EDU} * D1 + \beta_{10} \text{PEMB}_i + \\ & \beta_{11} \text{PEMB} * D1 + \varepsilon \end{aligned}$$

di mana :

TPBP	= Tingkat Pendapatan Sebelum Pembiayaan
β_0	= Konstanta
D1	= Variabel dummy, 1= KSPPS Melati Harapan, 0 = BMT Amanah Ummah
i	= Responden atau pengamatan ke- i
UMUR	= Umur (tahun)
$\text{UMUR} * D1$	= $\text{Umur} * D1$
TR	= Pelatihan (1= mengikuti, 2= tidak mengikuti)
$\text{TR} * D1$	= $\text{Pelatihan} * D1$
JTK	= Jumlah Tenaga Kerja (orang)
$\text{JTK} * D1$	= $\text{Jumlah Tenaga Kerja} * D1$
EDU	= Pendidikan (1= Lulusan SD, 2= Lulusan SLTP, 3= Lulusan SLTA, 4= Lulusan Universitas)
$\text{EDU} * D1$	= $\text{Pendidikan} * D1$
PEMB	= Jumlah Pinjaman (Rupiah)
$\text{PEMB} * D1$	= $\text{Jumlah Pinjaman} * D1$

ε = Error term

$$\begin{aligned} \text{TPSP} = & \beta_0 + \beta_1 D1_i + \beta_2 \text{UMUR}_i + \beta_3 \text{UMUR} * D1 + \beta_4 \text{TR}_i + \beta_5 \text{TR} * D1 + \\ & \beta_6 \text{JTK}_i + \beta_7 \text{JTK} * D1 + \beta_8 \text{EDU}_i + \beta_9 \text{EDU} * D1 + \beta_{10} \text{PEMB}_i + \\ & \beta_{11} \text{PEMB} * D1 + \varepsilon \end{aligned}$$

di mana :

TPSP = Tingkat Pendapatan Sesudah Pembiayaan
 β_0 = Konstanta
D1 = Variabel dummy 1= KSPPSS Melati Harapan, 0= BMT Amanah Ummah
 i = Responden atau pengamatan ke i
UMUR = Umur(Tahun)
UMUR*D1= Umur*D1
TR = Pelatihan (1= mengikuti, 2= tidak mengikuti)
TR*D1 = Pelatihan*D1
JTK = Jumlah Tenaga Kerja(orang)
JTK*D1 = Jumlah Tenaga Kerja*D1
EDU = Pendidikan(1= Lulusan SD, 2= Lulusan SLTP, 3= Lulusan SLTA, 4= Lulusan Universitas)
EDU*D1 = Pendidikan*D1
PEMB = Jumlah Pinjaman (rupiah)
PEMB*D1 = Jumlah Pinjaman*D1
 ε = Error term

Pendekatan ini menggunakan metode *OLS (Ordinary Least Square)*, suatu metode ekonometrik dimana terdapat variable independen yang merupakan variable penjelas dan variable dependen yaitu variable yang dijelaskan dalam suatu persamaan linier. *OLS* merupakan metode regresi yang meminimalkan jumlah kesalahan (error) kuadrat. Metode ini merupakan metode yang paling sederhana (Juanda, 2012).

Pemilihan model regresi dalam penelitian ini mengambil tiga jenis model regresi yaitu Uji Asumsi Klasik, Uji Kebaikan Model, Uji Validitas Pengaruh.

Uji Asumsi Klasik Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series, sehingga seperti yang disajikan uji asumsi klasiknya akan meliputi Uji Multikolinearitas, Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Linieritas (Juanda, 2017)

Uji Kebaikan Model terdiri dari: Uji F-Statistik digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. (Kuncoro, 2001). Koefisien determinasi digunakan baik secara parsial (r) maupun secara bersama-sama (R^2) yang menyatakan besarnya keterandalan model yang digunakan, yaitu digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas (X_i) memberi kontribusi pengaruh kepada variabel terikat (Y_i) dari persamaan regresi yang diperoleh. (Gujarati, 2003)

Uji t-Statistik digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait (Kuncoro, 2001).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Penelitian ini, untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nasabah KSPPS Melati Harapan dan BMT Amanah Ummah menggunakan alat analisis regresi *Ordinary Least Square (OLS)*, dengan model ekonometrik yang formulasinya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{TPBP} = & \beta_0 + \beta_1 D1_i + \beta_2 \text{UMUR}_i + \beta_3 \text{UMUR} * D1 + \beta_4 \text{TR}_i + \beta_5 \text{TR} * D1 + \\ & \beta_6 \text{JTK}_i + \beta_7 \text{JTK} * D1 + \beta_8 \text{EDU}_i + \beta_9 \text{EDU} * D1 + \beta_{10} \text{PEMB}_i + \\ & \beta_{11} \text{PEMB} * D1 + \varepsilon \end{aligned}$$

di mana :

TPBP	= Tingkat Pendapatan Sebelum Pembiayaan
β_0	= Konstanta
D1	= Variabel dummy, 1= KSPPS Melati Harapan, 0 = BMT Amanah Ummah
i	= Responden atau pengamatan ke- i
UMUR	= Umur (tahun)
UMUR*D1	= Umur*D1
TR	= Pelatihan (1= mengikuti, 2= tidak mengikuti)
TR*D1	= Pelatihan*D1
JTK	= Jumlah Tenaga Kerja (orang)
JTK*D1	= Jumlah Tenaga Kerja*D1
EDU	= Pendidikan (1= Lulusan SD, 2= Lulusan SLTP,

3= Lulusan SLTA, 4= Lulusan Universitas)

EDU*D1 = Pendidikan*D1

PEMB = Jumlah Pinjaman (Rupiah)

PEMB*D1 = Jumlah Pinjaman*D1

ε = Error term

$$TPSP = \beta_0 + \beta_1 D1_i + \beta_2 UMUR_i + \beta_3 UMUR*D1 + \beta_4 TR_i + \beta_5 TR*D1 + \beta_6 JTK_i + \beta_7 JTK*D1 + \beta_8 EDU_i + \beta_9 EDU*D1 + \beta_{10} PEMB_i + \beta_{11} PEMB*D1 + \varepsilon$$

di mana :

TPSP = Tingkat Pendapatan Sesudah Pembiayaan

β_0 = Konstanta

D1 = Variabel dummy 1= KSPPSS Melati Harapan, 0= BMT Amanah Ummah

i = Responden atau pengamatan ke-i

UMUR = Umur (Tahun)

UMUR*D1= Umur*D1

TR = Pelatihan (1= mengikuti, 2= tidak mengikuti)

TR*D1 = Pelatihan*D1

JTK = Jumlah Tenaga Kerja (orang)

JTK*D1 = Jumlah Tenaga Kerja*D1

EDU = Pendidikan (1= Lulusan SD, 2= Lulusan SLTP, 3= Lulusan SLTA, 4= Lulusan Universitas)

EDU*D1 = Pendidikan*D1

PEMB = Jumlah Pinjaman (rupiah)

PEMB*D1 = Jumlah Pinjaman*D1

ε = Error term

Hasil estimasi model ekonometrik di atas berserta uji pelengkapanya terangkum dalam Tabel.

Tabel 1. Hasil Estimasi Model Ekonometri Sebelum Pembiayaan

TPBP= -1948755 – 14105533 D1 + 17790.9 UMUR- 353258.8 TR
(0.1744) (0.0446)** (0.8364)
+ 3872764 JTK - 150690.2 EDU - 0.042428 PEMB - 6173.52 UMUR*D1
(0.0829)** (0.8524) (0.7214) (0.6409)
+ 4083641 TR*D1 -2188755 JTK*D1 + 2774249 EDU*D1
(0.1484) (0.3441) (0.1327)
+ 0.326960 PEMB*D1
(0.1057)
$R^2 = 0.459604$; DW-Stat. = 2.502735; F-Stat. = 3.401980; Prob. F-Stat. = 0.001800

Uji Diagnosis

(1) **Multikolinieritas (VIF)**

D1=84.66231 ; UMUR=2.705243 ; TR=1.937885 ; JTK=15.45162 ;
EDU=1.433054 ; PEMB=2.180535 ; UMUR*D1=27.15573 ;
TR*D1=21.41794 ; JTK*D1=25.12101 ; EDU*D1=21.90501 ;
PEMB*D1=2.960193

(2) **Normalitas**

JB = 3.415483 ; Prob. (JB) = 0.181275

(3) **Heteroskedastisitas**

$\chi^2(14) = 17.44646$; Prob. (χ^2) = 0.2929

(4) **Linieritas**

F(2.42) = 0.678918 ; Prob. (F) = 0.5126

Sumber: Lampiran 2. **Keterangan:** **Signifikan pada $\alpha = 0,05$. Angka dalam kurung adalah probabilitas empirik (*pvalue*) t-statistik.

Tabel 2. Hasil Estimasi Model Ekonometri Sesudah Pembiayaan

$$\begin{aligned} \text{TPSP} = & -8045660 - 4514194 D1 + 314772.4 UMUR + 439311.2 TR \\ & (0.6686) \quad (0.0009)^* \quad (0.8023) \\ + & 2667742 JTK + 304868.2 EDU + 0.936261 PEMB - 207691.2 UMUR*D1 \\ & (0.2396) \quad (0.7137) \quad (0.0000)^* \quad (0.1304) \\ + & 2616678 TR*D1 - 893962.8 JTK*D1 + 2712878 EDU*D1 \\ & (0.3629) \quad (0.7051) \quad (0.1511) \\ - & 0.374463 PEMB*D1 \\ & (0.0718)^{**} \end{aligned}$$

$R^2 = 0.829876$; DW-Stat. = 2.357889; F-Stat. = 19.51227; Prob. F-Stat. = 0.000000

Uji Diagnosis

(1) **Multikolinieritas (VIF)**

D1=84.66231 ; UMUR=2.705243 ; TR=1.937885 ; JTK=15.45162 ;
EDU=1.433054 ; PEMB=2.180535 ; UMUR*D1=27.15573 ;
TR*D1=21.41794 ; JTK*D1=25.12101 ; EDU*D1=21.90501 ;
PEMB*D1=2.960193

(2) **Normalitas**

JB = 3.018177 ; Prob. (JB) = 0.221111

(3) **Heteroskedastisitas**

$\chi^2(14) = 8.635958$; Prob. (χ^2) = 0.8958

(4) **Linieritas**

F(2.42) = 2.192082; Prob. (F) = 0.1243

Sumber: Lampiran 2. **Keterangan:** *Signifikan pada $\alpha = 0,01$; **Signifikan pada $\alpha = 0,05$. Angka dalam kurung adalah probabilitas empirik (*p value*) t-statistik.

3.2 Uji Asumsi Klasik

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data cross section, sehingga seperti yang terangkum dalam Tabel 4.3 uji asumsi klasiknya akan meliputi uji multikolinieritas, uji normalitas residual, uji heteroskedastisitas, dan uji spesifikasi atau linieritas model.

3.2.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yang dipakai adalah uji VIF, Pada uji VIF multikolinieritas terjadi apabila nilai VIF untuk variabel independen ada yang bernilai > 10 . Hasil uji VIF terlihat pada tabel.

Tabel 3. Hasil Uji VIF Sebelum Pembiayaan

Variabel	VIF	Kriteria	Kesimpulan
D1	84.66231	>10	Menyebabkan Multikolinieritas
UMUR	2.705243	<10	Tidak Menyebabkan Multikolinieritas
UMUR*D1	27.15573	>10	Menyebabkan Multikolinieritas
TR	1.937885	<10	Tidak Menyebabkan Multikolinieritas
TR*D1	21.41794	>10	Menyebabkan Multikolinieritas
JTK	15.45162	>10	Tidak Menyebabkan Multikolinieritas
JTK*D1	25.12101	>10	Menyebabkan Multikolinieritas
EDU	1.433054	<10	Tidak Menyebabkan Multikolinieritas
EDU*D1	21.90501	>10	Menyebabkan Multikolinieritas
PEMB	2.180535	<10	Tidak Menyebabkan Multikolinieritas
PEMB*D1	2.960193	<10	Tidak Menyebabkan Multikolinieritas

Sumber: Lampiran 3

Tabel 4. Hasil Uji VIF Sesudah Pembiayaan

Variabel	VIF	Kriteria	Kesimpulan
D1	4.66231	>10	Menyebabkan Multikolinieritas
UMUR	2.705243	<10	Tidak Menyebabkan Multikolinieritas
UMUR*D1	27.15573	>10	Menyebabkan Multikolinieritas
TR	1.937885	<10	Tidak Menyebabkan Multikolinieritas
TR*D1	21.41794	>10	Menyebabkan Multikolinieritas
JTK	15.45162	>10	Tidak Menyebabkan Multikolinieritas
JTK*D1	25.12101	>10	Menyebabkan Multikolinieritas
EDU	1.433054	<10	Tidak Menyebabkan Multikolinieritas
EDU*D1	21.90501	>10	Menyebabkan Multikolinieritas
PEMB	2.180535	<10	Tidak Menyebabkan Multikolinieritas
PEMB*D1	2.960193	<10	Tidak Menyebabkan Multikolinieritas

Sumber: Lampiran 3

3.2.2 Uji Normalitas Residual

Normalitas residual akan diuji memakai uji Jarque Bera (JB). H_0 uji JB adalah distribusi residual normal; dan H_A -nya distribusi residual tidak normal. H_0 diterima jika nilai p (p value), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik $JB > \alpha$; H_0 ditolak jika nilai p (p value), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik $JB \leq \alpha$.

Nilai p probabilitas, atau signifikansi empirik statistik JB dari Tabel 4.3 adalah sebesar 0.181275 (> 0.10); jadi H_0 diterima, distribusi residual normal. Dari Tabel 4.4, terlihat nilai p , probabilitas, atau signifikansi empirik statistik JB adalah sebesar 0.221111 (> 0.10); jadi H_0 diterima, distribusi residual normal.

3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji White akan dipakai untuk menguji heteroskedastisitas. H_0 uji White adalah tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model; dan H_A -nya terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model. H_0 diterima apabila nilai p (p value), probabilitas atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji White $> \alpha$; H_0 ditolak apabila nilai p (p value), probabilitas atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji White $\leq \alpha$.

Nilai p probabilitas, atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji White dari Tabel 4.3, adalah sebesar 0.2929 (> 0.10); jadi H_0 diterima, kesimpulan tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model. Dari Tabel 4.4, terlihat nilai p , probabilitas, atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji White adalah sebesar 0.8958 (> 0.10); jadi H_0 diterima, kesimpulan tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model.

3.2.4 Uji Spesifikasi Model

Ketepatan spesifikasi model dalam penelitian ini akan diuji memakai uji Ramsey Reset. Uji Ramsey Reset memiliki H_0 spesifikasi modelnya tepat atau linier; sementara H_A -nya spesifikasi modelnya tidak tepat atau tidak linier. H_0 diterima apabila nilai p (p value), probabilitas atau signifikansi empirik statistik F uji Ramsey Reset $> \alpha$; H_0 ditolak apabila nilai p (p

value), probabilitas atau signifikansi empirik statistik *F* uji Ramsey Reset $\leq \alpha$.

Nilai *p* probabilitas, atau signifikansi empirik statistik *F* uji Ramsey Reset dilihat Tabel 4.3 terlihat memiliki nilai sebesar 0.5126 (>0.10); jadi H_0 diterima. Kesimpulan spesifikasi model yang dipakai dalam penelitian tepat atau linier. Dilihat Tabel 4.4 Nilai *p*, probabilitas, atau signifikansi empirik statistik *F* uji Ramsey Reset terlihat memiliki nilai sebesar 0.1243 (<0.10); jadi H_0 tidak diterima. Kesimpulan spesifikasi model yang dipakai dalam penelitian tidak linier.

3.3 Uji Kebaikan Model

3.3.1 Eksistensi Model

Model eksis apabila seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (koefisien regresi tidak secara simultan bernilai nol). Uji eksistensi model adalah uji *F*. Dalam penelitian ini, formulasi hipotesis uji eksistensi modelnya adalah $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, koefisien regresi secara simultan bernilai nol atau model tidak eksis; $H_A : \beta_1 \neq 0 | \beta_2 \neq 0 | \beta_3 \neq 0 | \beta_4 \neq 0$, koefisien regresi tidak secara simultan bernilai nol atau model eksis. H_0 akan diterima jika nilai *p* (*p value*), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik $F > \alpha$; H_0 akan ditolak jika nilai *p* (*p value*), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik $F \leq \alpha$.

Dari Tabel 4.3, terlihat nilai *p*, probabilitas, atau signifikansi empirik statistik *F* pada estimasi model memiliki nilai 0.001800 yang berarti $< 0,05$; jadi H_0 ditolak, kesimpulan model yang dipakai dalam penelitian eksis.

Dari Tabel 4.4, terlihat nilai *p*, probabilitas, atau signifikansi empirik statistik *F* pada estimasi model memiliki nilai 0.000000 yang berarti $< 0,01$; jadi H_0 ditolak, kesimpulan model yang dipakai dalam penelitian eksis.

3.3.2 Interpretasi Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi *R-square* menunjukkan daya ramal dari model terestimasi. Dari Tabel 4.3 terlihat nilai *R-square* sebesar 0.456904, artinya 45,6904% variasi variabel Pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel Umur(UMUR), Pelatihan(TR), Jumlah tenaga kerja (JTK) , Pendidikan(EDU), Jumlah pinjaman(PEMB),. Sisanya 54,31 % dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Koefisien determinasi *R-square* menunjukkan daya ramal dari model terestimasi. Dari Tabel 4.4 terlihat nilai *R-square* sebesar 0.829876, artinya 82,9876% variasi variabel Pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel Umur(UMUR), Pelatihan(TR), Jumlah tenaga kerja (JTK) , Pendidikan(EDU), Jumlah pinjaman(PEMB),. Sisanya 17,02% dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

3.4 Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Uji validitas pengaruh menguji signifikansi pengaruh dari variabel independen secara sendiri-sendiri. Uji validitas pengaruh adalah uji t. H_0 uji t adalah $\beta_i = 0$, variabel independen ke i tidak memiliki pengaruh signifikan; dan H_A -nya $\beta_i \neq 0$, variabel independen ke i memiliki pengaruh signifikan. H_0 akan diterima jika nilai p (*p value*), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik $t > \alpha$; H_0 akan ditolak jika nilai p (*p value*), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik $t \leq \alpha$.

Hasil uji validitas pengaruh untuk semua variabel independen terangkum pada Tabel 4.7 dan 4.8.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen Sebelum Pembiayaan

Variabel	Prob.T	Kriteria	Kesimpulan
D1	0,1744	≥ 0.10	Tidak berpengaruh signifikan
UMUR	0,0446	≤ 0.10	Berpengaruh Signifikan
UMUR*D1	0,6409	≥ 0.10	Tidak berpengaruh signifikan
TR	0,8364	≥ 0.10	Tidak berpengaruh signifikan
TR*D1	0,1484	≥ 0.10	Tidak berpengaruh signifikan

JTK	0,0829	$\leq 0,10$	Berpengaruh Signifikan
JTK*D1	0,3441	$\geq 0,10$	Tidak berpengaruh signifikan
EDU	0,8524	$\geq 0,10$	Tidak berpengaruh signifikan
EDU*D1	0,1327	$\geq 0,10$	Tidak berpengaruh signifikan
PEMB	0,7214	$\geq 0,10$	Tidak berpengaruh signifikan
PEMB*D1	0,1057	$\geq 0,10$	Tidak berpengaruh signifikan

Sumber: Lampiran 4

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen Sesudah Pembiayaan

Variabel	Prob.T	Kriteria	Kesimpulan
D1	0,6686	$\geq 0,10$	Tidak berpengaruh signifikan
UMUR	0,0009	$\leq 0,10$	Berpengaruh Signifikan
UMUR*D1	0,1304	$\geq 0,10$	Tidak berpengaruh signifikan
TR	0,8023	$\geq 0,10$	Tidak berpengaruh signifikan
TR*D1	0,3629	$\geq 0,10$	Tidak berpengaruh signifikan
JTK	0,2396	$\geq 0,10$	Tidak berpengaruh signifikan
JTK*D1	0,7051	$\geq 0,10$	Tidak berpengaruh signifikan
EDU	0,7137	$\geq 0,10$	Tidak berpengaruh signifikan
EDU*D1	0,1511	$\geq 0,10$	Tidak berpengaruh signifikan
PEMB	0,0000	$\leq 0,10$	Berpengaruh Signifikan
PEMB*D1	0,0718	$\leq 0,10$	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Lampiran 4

3.5 Interpretasi Pengaruh Variabel Independen

3.5.1 Sebelum Pembiayaan

Uji validitas pengaruh (uji t) pada Tabel 4.5 terlihat bahwa variabel Umur (UMUR) dan Jumlah Tenaga Kerja (JTK) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Sebelum Pembiayaan (TPBP) tetapi variabel Pelatihan (TR), Pendidikan (EDU) dan Pembiayaan (PEMB) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Sebelum Pembiayaan (TPBP).

Variabel Umur (UMUR) memiliki koefisien regresi sebesar 177970.9. Pola hubungan antara variabel Umur (UMUR) dengan Pendapatan Sebelum Pembiayaan (TPBP) adalah linier-linier. Hal ini menunjukkan jika umur naik 1 tahun maka Pendapatan Sebelum Pembiayaan (TPBP) akan naik sebesar 177970.9 rupiah. dan sebaliknya

jika umur turun 1 tahun maka Pendapatan Sebelum Pembiayaan (TPBP) akan turun sebesar 177970.9 rupiah.

Variabel Jumlah Tenaga Kerja (JTK) sebelum pembiayaan memiliki koefisien regresi sebesar 3872764. Pola hubungan antara variabel Pendapatan Sebelum Pembiayaan (TPBP) dengan Jumlah Tenaga Kerja (JTK) adalah linier-linier. Hal ini menunjukkan jika jumlah tenaga kerja naik 1 orang maka Pendapatan Sebelum Pembiayaan (TPBP) akan naik sebesar 3872764 rupiah. Dan sebaliknya jika jumlah tenaga kerja turun 1 orang maka Pendapatan Sebelum Pembiayaan (TPBP) akan turun sebesar 3872764 rupiah.

Hasil Pendapatan Sebelum Pembiayaan (TPBP) tidak ada variabel *dummy* atau variabel yang mengandung *dummy* yang signifikan. Artinya tidak ada perbedaan konstanta dan pengaruh koefisien Umur (UMUR) dan Jumlah Tenaga Kerja (JTK) terhadap pendapatan sebelum pembiayaan (TPBP) pada BMT Amanah Ummah dan KSPPS Melati Harapan.

3.5.2 Sesudah Pembiayaan

Uji validitas pengaruh (uji t) pada Tabel 4.6 terlihat bahwa variabel Umur (UMUR) dan Jumlah Pinjaman (PEMB) dan Jumlah Pinjaman (PEMB*D1) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Sesudah Pembiayaan (TPSP) tetapi variabel Jumlah Tenaga Kerja (JTK), Pelatihan (TR) dan Pendidikan(EDU) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Sesudah Pembiayaan (TPSP).

Variabel Umur (UMUR) sesudah pembiayaan memiliki koefisien regresi sebesar 314772.4. Pola hubungan antara sesudah pembiayaan pola hubungan antara variabel umur dengan Pendapatan Sesudah Pembiayaan (TPSP) adalah linier- linier. jika umur naik 1 tahun maka Pendapatan Sesudah Pembiayaan (TPSP) akan naik sebesar 314772.4 rupiah. Dan sebaliknya jika umur turun 1 tahun maka Pendapatan Sesudah Pembiayaan (TPSP) akan turun sebesar 314772.4 rupiah.

Variabel Jumlah Pinjaman (PEMB) sesudah pembiayaan memiliki koefisien regresi sebesar 0.936261. Dan variabel Jumlah Pinjaman

(PEMB*D1) memiliki koefisien regresi sebesar -0.374463. Pola hubungan antara variabel Jumlah Pinjaman (PEMB) dan Jumlah Pinjaman (PEMB*D1) dengan Pendapatan Sesudah Pembiayaan (TPSP) adalah linier- linier. Hal ini menunjukkan, untuk BMT Amanah Ummah ($D1=0$) jika jumlah pembiayaan naik 1 Rupiah maka Pendapatan Sesudah Pembiayaan (TPSP) akan naik sebesar 0.936261 rupiah. Dan sebaliknya jika Jumlah Pembiayaan (PEMB) turun 1 rupiah maka Pendapatan Sesudah Pembiayaan (TPSP) akan turun sebesar 0.936261 rupiah. Sementara untuk KSPPS Melati Harapan ($D1=1$), Jika Jumlah Pinjaman (PEMB*D1) naik 1 rupiah maka Pendapatan Sesudah Pembiayaan (TPSP) akan naik sebesar $0.936261-0.374463=0.591641$ rupiah. Dan sebaliknya jika Jumlah Pinjaman (PEMB*D1) turun 1 rupiah maka Pendapatan Sesudah Pembiayaan (TPSP) akan turun sebesar $0.936261-0.374463=0.591641$ rupiah.

Hasil Pendapatan Sesudah Pembiayaan (TPSP) ada variabel *dummy* atau variabel yang mengandung *dummy* yang signifikan. Artinya ada perbedaan konstanta dan pengaruh koefisien Umur (UMUR), Jumlah Pinjaman (PEMB), dan Jumlah Pinjaman (PEMB*D1) terhadap pendapatan sesudah pembiayaan (TPSP) pada BMT Amanah Ummah dan KSPPS Melati Harapan. Dimana Pada KSPPS Melati Harapan lebih rendah daripada BMT Amanah Ummah.

3.6 Interpretasi Ekonomi

Interpretasi ekonomi dimaksudkan untuk menginterpretasikan hasil dari analisis berdasarkan ilmu-ilmu ekonomi terhadap keseluruhan hasil analisis. Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen (Umur (UMUR), Pelatihan (TR), Jumlah Tenaga Kerja (JTK), Pendidikan (EDU) dan Jumlah Pinjaman (PEMB) terhadap variabel dependen (Pendapatan (TPBP dan TPSP) berdasarkan hasil analisis pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan model koreksi kesalahan atau *Ordinary Least Square* (OLS).

3.6.1 Umur (UMUR) terhadap Pendapatan

Variabel Umur pada BMT Amanah Ummah terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan sebelum pembiayaan tetapi memiliki pengaruh positif dan signifikan sesudah pembiayaan terhadap Pendapatan. Pada KSPPS Melati Harapan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan sebelum pembiayaan tetapi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan sesudah pembiayaan terhadap Pendapatan. Hal ini didukung oleh penelitian Fauzi (2017), yang menyatakan bahwa variabel Umur mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pendapatan (TPBP dan TPSP). Bertambahnya usia seseorang dalam hal tenaga kerja maka tanggung jawab terhadap keluarganya semakin besar terutama yang sudah berkeluarga. Dengan demikian alokasi waktu yang selanjutnya cenderung menurun sejalan dengan menuanya usia seseorang atau tenaga kerja diatas usia produktif (20-40), pada suatu titik puncak tertentu maka kemampuan fisiknya semakin berkurang yang menyebabkan pendapatan kerjanya menurun. Hal ini menjelaskan bahwa pada usia produktif, semakin bertambahnya umur, maka pengalaman yang diperoleh semakin banyak dan pendapatan akan meningkat, namun apabila usia sudah melewati masa produktif maka kondisi fisik akan menurun sehingga produktifitas juga akan menurun.

3.6.2 Pelatihan (TR) terhadap Pendapatan

Variabel Pelatihan (TR) pada BMT Amanah Ummah terbukti memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan sebelum pembiayaan tetapi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan sesudah pembiayaan terhadap Pendapatan. Pada KSPPS Melati Harapan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan sebelum pembiayaan tetapi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan sesudah pembiayaan terhadap Pendapatan. Hal ini didukung oleh penelitian Fauzi (2017), yang menyatakan bahwa variabel Pelatihan mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap Pendapatan (TPBP dan TPSP).

3.6.3 Jumlah Tenaga Kerja (JTK) terhadap Pendapatan

Variabel Jumlah Tenaga Kerja (JTK) pada BMT Amanah Ummah terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan sebelum pembiayaan tetapi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan sesudah pembiayaan terhadap Pendapatan. Pada KSPPS Melati Harapan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan sebelum pembiayaan tetapi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan sesudah pembiayaan terhadap Pendapatan. Hal ini didukung oleh Hal ini didukung oleh penelitian Pratiwi (2017), yang menyatakan bahwa variabel Jumlah Tenaga Kerja (JTK) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pendapatan. Menjelaskan bahwa Semakin banyak Jumlah tenaga kerja maka akan semakin banyak pula jumlah produksi yang dihasilkan, maka secara otomatis pendapatan juga akan meningkat.

3.6.4 Pendidikan (EDU) terhadap Pendapatan

Variabel Pendidikan (EDU) pada BMT Amanah Ummah terbukti memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan sebelum pembiayaan tetapi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan sesudah pembiayaan terhadap Pendapatan. Pada KSPPS Melati Harapan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan sebelum pembiayaan tetapi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan sesudah pembiayaan terhadap Pendapatan. Hal ini didukung oleh Hal ini didukung oleh penelitian Fauzi (2017), yang menyatakan bahwa variabel Pendidikan (EDU) mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap Pendapatan. Menjelaskan bahwa dalam berwira usaha tidak di butuhkan pendidikan yang tinggi, karena jika seseorang memiliki skil yang banyak dalam menjalankan usahanya, dengan modal yang mencukupi maka pendidikan tidaklah berpengaruh dalam pendapatan yang di hasilkan dalam berwirausaha.

3.6.5 Jumlah Pinjaman (PEMB) terhadap Pendapatan

Variabel Jumlah Pinjaman (PEMB) pada BMT Amanah Ummah terbukti memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan sebelum pembiayaan tetapi memiliki pengaruh positif dan signifikan sesudah pembiayaan terhadap

Pendapatan. Pada KSPPS Melati Harapan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan sebelum pembiayaan tetapi memiliki pengaruh negatif dan signifikan sesudah pembiayaan terhadap Pendapatan. Hal ini didukung oleh Hal ini didukung oleh penelitian Fauzi (2017), yang menyatakan bahwa variabel Jumlah Pinjaman mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pendapatan. Menjelaskan bahwa dalam melakukan pembiayaan maka modal akan meningkat sehingga dapat pula meningkatkan produksi dalam usahanya, maka dari itu pembiayaan sangat berpengaruh terhadap pendapatan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan nasabah KSPPS Melati Harapan dan BMT Amanah Ummah, dengan variabel Pendapatan (TPBP dan TPSP) sebagai variabel dependen dan variabel independennya adalah Umur (UMUR), Pelatihan (TR), Jumlah Tenaga Kerja (JTK), Pendidikan (EDU) dan Jumlah Pinjaman (PEMB) maka dapat ditarik kesimpulan dengan menjawab dari rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya :

Dari uji validitas pengaruh (uji t) menunjukkan variabel Umur (UMUR) dan Jumlah Tenaga Kerja (JTK) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Sebelum Pembiayaan tetapi variabel Pelatihan (TR), Pendidikan (EDU) dan Jumlah pinjaman (PEMB) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan sebelum Pembiayaan.

Sesudah pembiayaan variabel Umur (UMUR), Jumlah Pinjaman (PEMB) dan Jumlah Pinjaman (PEMB*D1) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Sesudah pembiayaan tetapi variabel Pelatihan (TR), Jumlah tenaga kerja(JTK), Pendidikan (EDU) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan sesudah pembiayaan.

Dari uji Eksistensi Model (uji F) sebelum pembiayaan dalam penelitian ini menunjukkan eksis nilai *R-square* sebesar 0.456904, artinya 45,6904% variasi variabel Pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel Umur (UMUR), Pelatihan

(TR), Jumlah tenaga kerja (JTK) , Pendidikan (EDU), Jumlah pinjaman (PEMB),. Sisanya 54,31 % dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Dari uji Eksistensi Model (uji F) sesudah pembiayaan dalam penelitian ini menunjukkan eksis nilai *R-square* sebesar 0.829876, artinya 82,9876% variasi variabel Pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel Umur (UMUR), Pelatihan (TR), Jumlah tenaga kerja (JTK) , Pendidikan (EDU), Jumlah pinjaman (PEMB),. Sisanya 17,02% dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

4.2 Saran

- 4.2.1 Bagi BMT Amanah Ummah dan KSPPS Melati Harapan diharapkan dapat meningkatkan Jumlah pembiayaan dimana pada penelitian ini pembiayaan sangat berpengaruh signifikan terhadap pendapatan yang sesuai dengan tujuan dari lembaga tersebut yaitu sebagai lembaga yang bergerak dibidang penghimpunan dan penyaluran dana dalam permasalahan perekonomian masyarakat dalam mengembangkan usahanya terutama para pedagang kecil ke bawah agar menjadi lebih baik dari sebelumnya, baik dari segi usahanya maupun segi pemahaman pola ekonomi syariah.
- 4.2.2 Pihak BMT memberikan pelatihan, pembinaan dan penyuluhan secara intensif, agar pedagang mampu dalam memulai usaha dan mengembangkan usahanya. Dengan banyaknya pengusaha maka akan mengurangi pengangguran dikalangan masyarakat.
- 4.2.3 Dari pihak BMT diharap membatasi umur nasabah yang melakukan pembiayaan, karena pada hasil ini umur yang berpengaruh terhadap pendapatan nasabah adalah antara 20-50 tahun, sehingga di harapkan BMT lebih memperhatikan umur nasabah yang ingin melakukan pembiayaan di BMT.
- 4.2.4 Pihak BMT sebelum menyetujui pengajuan pembiayaan, pada saat survey sebaiknya meninjau usaha apa yang di kerjakan oleh calon

nasabah dan berapa jumlah tenaga kerjanya, dimana jumlah tenaga kerja juga berpengaruh terhadap pendapatan nasabah.

4.2.5 Pembahasan mengenai pembiayaan dalam menyejahterakan masyarakat dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penyusun mengharapkan kekurangan-kekurangan tersebut dapat digunakan sebagai kajian-kajian untuk peneliti berikutnya dan dapat melengkapi kekurangan yang berkaitan dengan lembaga keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija. 2015. The effectiveness of Baitul Maal wat Tamwil in reducing poverty.
- Al Haryono, Al. 2009. "Dasar-dasar Akuntansi". Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.
- Asfiyah, Inayatul. 2015. Implementasi Produk Pembiayaan Multijasa PT. BPRS PNM BINAMA Semarang: UIN Walisongo.
- Boediono. 2011. "Ekonomi Makro". Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Dewi, Nourma. 2014. "Regulasi Keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Sistem Perekonomian di Indonesia. Surakarta: UNIBA.
- Djumransjah, H. 2004. "Pengantar Filsafat Pendidikan". Malang: Bayumedia Publishing.
- Ernawati. 2012. "Analisis Akad Pembiayaan Mudharabah pada BMT dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat". Semarang: IAIN Wali Songo.
- Fauzi, Indra. 2018. "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Nasabah Pembiayaan BMT". Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Gujarati, Damodar. 2011. "Ekonometrika Dasar". Jakarta : Erlangga.
- Hadi, A. 2014. "Education and microfinance an alternative approach to the empowerment of the poor people in Indonesia".
- Irawan dan Suparmoko, M. 2002. *Ekonomika Pembangunan*. Ed 6. Jakarta: BPFE UGM.
- Jaka. 2013. "Peran BMT Dalam Meningkatkan pendapatan di Kabupaten Bantul". Yogyakarta.

- Juanda, Bambang dan Junaidi. 2012. *“Ekonometrika Deret Waktu Teori dan Aplikasi”*. Bogor: IPB Press.
- Justitia. 2012. “Eksistensi BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) Sebagai Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia”. Surakarta: UNISBA.
- Karim, Abdul. 2015. ”Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return Saham di BEI”. *Jurnal ekonomi dan Manajemen* Vol. 30. 1 Januari 2015.
- Kuncoro, Haryo, 2002. Upah Sistem Bagi Hasil dan Penyerapan Tenaga Kerja. *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP)* Vol. 7, No. 1.
- Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Lewis, Mervin K. dan Algaud, Latifa M. 2001. “Prospek”. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Lubis, Arif. 2016. “Peranan BMT dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah Di Kecamatan Berastagi-Kabangahe Kabupaten Karo”. Sumatra Utara. UNSU.
- Maryam. 2017. “Analysis Factor of Marketing Strategy of Funding Decision of Customers Choose Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) In Kolaka Regency”. Jakarta.
- Mukli. 2013. “An Empirical Study of Factors Affecting Poverty Level Among Albanian Families”.
- Muljadi. 2012. “Prospek Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Memajukan Pengusaha mikro”. Tangerang: UMT.
- Nazir. 2010. “Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara”. Sumatra Utara: Universitas Sumatera Utara.
- Nizar. 2015. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap peningkatan pendapatan kesejahteraan pelaku UMKM”. Pasuruan: UYP.
- Noviana. 2015. “Development of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) by Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) as an Instrument for Poverty Reduction”.
- Nurfilaeli, D. 2014. “Persepsi Nasabah mengenai pengaruh pembiayaan syariah terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil menengah pada BMT mentari Bumi Kemangkong Purbalingga”. Purwokerto : UMP Purwokerto.
- Panggabean, S, Mutiara. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pratiwi, Reni, 2012, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Usaha Pedagang Di Pasar Batik Grosir Batik Setono

- Pekalongan”, *Skripsi Ekonomi*. Surakarta, Universitas Sebelas Maret.
- Ridwan M.2004. “Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)”. Yogyakarta: UII Press.
- Rizki, Z. 2008. “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Yogyakarta. UNY
- Rustam, 2014. “Pendapatan Menurut Standar Akuntansi Keuangan No. 2”. E-Journal Universitas Sumatera Utara, diakses pada tanggal 2 April 2014.
- Sekaran, Uma. 2006. “*Research Methods For Business (Metode Penelitian untuk Bisnis)*. Edisi empat buku 1. Salemba Empat.
- Serajul, 2008. “Micro-credit and the Reduction of Poverty in Bangladesh”.
- Simanjuntak, Payaman J. 2001. “Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia”. Jakarta: Lembaga Penerbit Fe-Ui.
- Siswoyo, Dwi. 2007. “Ilmu Pendidikan”. Yogyakarta: UNY Press
- Su’ud, Ahmad. 2007. “Pengembangan Ekonomi Mikro”. Jakarta: Nasional Conference.
- Sugiono. 2011. “Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D”.Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2006. “Makroekonomi: *Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2007. *Makroekonomi Modern Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sumiyanto, Ahmad. 2008. “BMT Menuju Koperasi Modern”. Yogyakarta : PT ISES Consulting Indonesia.
- Suparmoko. 1991. “Pengantar Ekonomika Mikro”. Yogyakarta: BPFE.
- Umam, Khaerul. 2013. “Manajemen Perbankan Syariah”. Bandung: Pustaka Setia.